

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia (Arsyad, 2011: 2).

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 9) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga formal yang diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bekerja. SMK dituntut mampu untuk mengikuti arus perkembangan zaman, dengan kurikulum 2013 diharapkan mampu mencetak lulusan SMK dengan keahlian khusus pada bidang tertentu sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Pembelajaran teori khususnya pada kompetensi dasar Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio yang dilakukan di SMK Karya Guna Jakarta saat ini masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar karena pada kurikulum 2013 peserta didik lebih dituntut untuk belajar mandiri. Di SMK Karya Guna fasilitas sudah cukup memadai, namun untuk mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi media yang digunakan hanya bahan ajar guru untuk menyampaikan materi di dalam kelas.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kesulitan yang dialami oleh guru mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi adalah mempertahankan fokus serta membangkitkan semangat para peserta didik selama kegiatan belajar di dalam kelas, karena pelajaran yang diajarkan merupakan pelajaran teori.

Sedangkan menurut beberapa peserta didik yang mereka rasakan ketika belajar yaitu rasa mengantuk yang sering terjadi saat ditengah pelajaran berlangsung, dan mereka berpendapat kadang penjelasan yang diberikan terlalu cepat sehingga mereka kurang bisa menangkap materi yang telah dijelaskan. Mereka lebih tertarik dengan media interaktif, (dalam hal ini menggunakan komputer) karena dalam penyampaianya menyajikan gambar, video serta animasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi yang diharapkan media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi (*suplemen*) pada kegiatan pembelajaran dan dapat menjaga

fokus peserta didik untuk tetap tertarik pada materi yang diajarkan. Media pembelajaran tersebut nantinya diharapkan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar di kelas sesuai dengan kurikulum 2013.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi dikelas masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi cepat bosan, serta kurangnya variasi pada media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang aktif untuk belajar.
2. Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada sekolah-sekolah tertentu masih terbatas.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dijelaskan, batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Membuat media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan menggunakan *software Adobe Flash Professional CS 3*.

2. Membuat media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apakah media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata

pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai alternatif media pembelajaran untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian menggunakan media pembelajaran interaktif untuk kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik dalam mempelajari materi kompetensi Saluran Transmisi dan Antena Gelombang Radio pada mata pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.